

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, serta uji hipotesis maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) adalah model pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari atau peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam menemukan, mempelajari, dan memahami tentang ilmu yang didapatkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Grogol mendapatkan predikat baik. Hal ini didukung oleh penerapan Pembelajaran (CTL) yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana dibuktikan dengan uji statistik yang menunjukkan pengaruh signifikan metode ini terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi Aqidah Akhlak.
3. Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung yang lebih besar daripada t-

tabel ($3.697 > 2.045$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, metode Pembelajaran CTL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas pembelajaran CTL, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dengan menambah wawasan tentang penerapan strategi pembelajaran yang relevan dan kontekstual dalam pendidikan agama. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Implikasi

Berikut adalah implikasi dari hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih sering menggunakan pendekatan CTL dalam pengajaran, terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pendekatan ini memungkinkan

siswa untuk menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka, sehingga materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

2. Pengembangan Kurikulum: Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembang kurikulum dan pembuat kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan model pembelajaran CTL sebagai pendekatan yang lebih banyak diintegrasikan dalam kurikulum. Pendekatan kontekstual ini bisa meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya pada Aqidah Akhlak.
3. Pelatihan Guru: Implikasi lain dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan yang lebih komprehensif bagi para guru dalam menerapkan Pembelajaran CTL secara efektif. Peningkatan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran berbasis konteks akan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.
4. Pemberdayaan Siswa dalam Proses Belajar: Pembelajaran CTL memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa, di mana mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam penerapan dan pemahaman materi dalam kehidupan nyata.

5. Penyediaan Sumber Daya dan Dukungan Sekolah: Untuk mendukung implementasi Pembelajaran CTL secara lebih luas, sekolah-sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk bahan ajar, alat bantu pembelajaran, dan lingkungan belajar yang mendukung pendekatan kontekstual. Dukungan dari pihak sekolah akan memperkuat penerapan model ini di dalam kelas.

Implikasi ini menunjukkan bagaimana hasil penelitian kami dapat berdampak langsung pada praktik pendidikan dan kebijakan di masa depan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti akan memberikan saran untuk tenaga pendidik dan peneliti yang akan datang, yaitu:

1. Penerapan Model CTL yang Lebih Komprehensif: Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru mata pelajaran Aqidah Akhlak lebih aktif mengimplementasikan Pembelajaran CTL dengan cara yang lebih variatif dan kontekstual. Guru perlu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa agar pembelajaran lebih bermakna dan relevan.
2. Perluasan Penelitian dengan Variabel Tambahan: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan metode pembelajaran lain. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Penelitian dengan Sampel yang Lebih Besar: Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, disarankan agar penelitian di masa mendatang melibatkan jumlah responden yang lebih besar, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Penelitian yang melibatkan lebih banyak sekolah atau daerah juga akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas Pembelajaran CTL dalam berbagai konteks.
4. Penelitian Jangka Panjang: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat dampak berkelanjutan dari Pembelajaran CTL terhadap hasil belajar. Ini penting untuk mengetahui apakah hasil yang didapatkan bersifat sementara atau memiliki pengaruh yang konsisten dari waktu ke waktu.
5. Pengembangan Media Pembelajaran: Guru juga disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis CTL yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi atau media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, proses belajar-mengajar dapat lebih interaktif dan menarik.
6. Pelatihan Guru: Disarankan agar diadakan pelatihan atau workshop bagi para guru untuk mengoptimalkan penerapan CTL. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai metode ini, guru dapat lebih efektif dalam

merancang pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.